

**ANALISIS MAKNA *HOSOKUKATA NO SETSUZOKUSHI*
“*CHINAMINI, NAO, DAN MOTTOMO*” DALAM BUKU BAHASA
JEPANG TINGKAT MENENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Salah Satu Persyaratan untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh :

Azizah Nur Hayati

1701065023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

2021

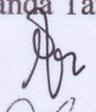
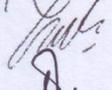
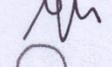
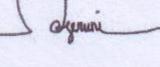
HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Makna *Hosokukata No Setsuzokushi* “*Chinamini, Nao,*
dan *Mottomo*” dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah
Nama : Azizah Nur Hayati
NIM : 1701065023

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. Hamka
Hari : Juma'at
Tanggal : 30 Juli 2021

Disahkan oleh,
Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd		8 September 2021
Pembimbing	: Yuni Masrokhah, M.Hum		30 Agustus 2021
Penguji I	: Rita Agustina Karnawati, M.Pd		8 September 2021
Penguji II	: Ayu Putri Seruni, M.Pd		30 Agustus 2021

Dekan,



Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd.
NIDN 0317126903

HALAMAN PERSETUJUAN

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA JEPANG
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

Judul Skripsi : Analisis Makna *Hosokukata No Setsuzokushi* “*Chinamini, Nao, dan Mottomo*” dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah
Nama : Azizah Nur Hayati
NIM : 1701065023

Setelah diperiksa dan dikoreksi melalui proses bimbingan, maka dosen pembimbing dengan ini menyatakan setuju terhadap skripsi ini untuk diajukan atau disidangkan.

Jakarta, Juli 2021
Pembimbing,



Yuni Masrokhah, M.Hum
NIDN. 0304057403

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Azizah Nur Hayati
NIM : 1701065023
Program Studi : Pendidikan Bahasa Jepang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul *Analisis Makna Hosokukata no Setsuzokushi "Chinamini, Nao dan Mottomo" dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah* ini merupakan hasil analisis sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya bukan plagiat dari karya ilmiah lainnya yang sudah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya tulis dengan benar sesuai pedoman dan tata cara pengutipan yang berlaku. Apabila dikemudian hari skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Universitas Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,


Azizah Nur Hayati

NIM : 1701065023

ABSTRAK

Azizah Nur Hayati. Analisa Makna Hosokukata no Setsuzokushi “Chinamini, Nao, dan Mottomo dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah”. Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna, fungsi, dan penggunaan ketiga *hosokukata no setsuzokushi* “*chinamini, nao, dan mottomo*” dapat saling menggantikan atau tidak dalam buku bahasa Jepang tingkat menengah. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah teknik studi pustaka dan teknik ganti serta model Miles dan Huberman sebagai teknik analisis data. Hasil penelitian yang ditemukan sebanyak 33 data diantaranya, 5 data *chinamini*, 21 data *nao*, dan 7 data *mottomo*. *Chinamini* digunakan untuk menambahkan sesuatu yang relevan dengan tema utama dari kalimat sebelumnya sebagai tambahan. *Nao*, digunakan untuk menambahkan penjelasan, kasus khusus, ketentuan informasi. *Mottomo* digunakan untuk menambahkan atau mengoreksi bagian dari kalimat sebelumnya. Adapun fungsi dari ketiga *setsuzokushi* tersebut yaitu sebagai kalimat penghubung antar kalimat yang ditandai dengan posisi kata tersebut berada di awal kalimat setelah tanda titik pada kalimat sebelumnya yang masih berkaitan. Penggunaan ketiga *hosokukata no setsuzokushi* tersebut masing-masing dapat dan tidak dapat saling menggantikan bergantung pada kondisi tertentu.

Kata Kunci : *Setsuzokushi, Hosokukata, Chinamini, Nao, Mottomo*

要旨

アジザー・ヌル・ハヤティ。中級日本語教科書における補足型の接続詞「ちなみに、なお、もっとも」の意味の分析。卒業論文。ジャカルタ：ハムカ大学の教育学部の日本語教育学科、2021。

この研究の目的は、中級日本語教育学科書において、3つの補足型の接続詞「ちなみに、なお、もっとも」の意味・機能・用途が互いに置き換えられるか否かを明らかにすることです。この研究では、質的アプローチを用いた記述的手法を用いている。このデータ収集に用いた手法は、文献調査法と置換法、そしてデータ分析手法として **Miles and Huberman** モデルです。調査の結果、33個のデータが見つかり、その中には「ちなみに」が5個、「なお」が21個、「もっとも」が7個含まれていました。「ちなみに」は、前の文のメインテーマに関連することを付け加えるときに使います。「なお」は、説明や特殊なケース、情報用語を追加するために使用されます。「もっとも」は、前の文の一部を追加したり修正したりするときに使います。三つの節供の機能は、文と文の間の接続文としての機能であり、それは、まだ関連している前の文の点の後の文頭の言葉の位置によって示される。3つのほそくかたのせつぞくしの使い方は、ある条件によって代用できたりできなかつたりします。

キーワード：接続詞、補足型、ちなみに、なお、もっとも

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyusun skripsi yang berjudul “**Analisis Makna Hosokukata no Setsuzokushi ‘Chinamini, Nao, dan Mottomo’ dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah**”. Shalawat serta salam tercurah kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa risalah islamiah sehingga kita berada di zaman yang tercerahkan dan berkeadaban.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu selama proses penyusunan skripsi ini.

1. Dr. Desvian Bandarsyah, M.Pd., Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Rita Agustina Karnawati, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Yuni Masrokhah, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing yang membimbing, selalu memotivasi, dan sabar dalam menghadapi mahasiswa bimbingan seperti saya hingga penulisan skripsi ini selesai dengan baik.
4. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang FKIP UHAMKA.
5. Kepada Ayah dan Ibu yang selalu memberi semangat, perhatian, dan menguatkan saya dalam mengerjakan skripsi ini walau di tengah pengerjaan skripsi ini Allah lebih sayang kepada Ibu dan memanggilnya untuk berpulang.
6. Kepada kakak perempuan saya yang selalu perhatian dan menemani saya dikala susah dan senang selalu ada di samping saya yang sudah saya anggap sebagai sosok Ibu kedua dan juga terima kasih untuk kakak pertama saya yang telah mendoakan.
7. Kepada Rezuan, Tami, Yara *and the gang* teman berkeluh kesah, senang, sedih, berantem dan setia menemani masa-masa kuliah yang penuh warna ini.
8. Kepada teman-teman Angkatan 2017 yang telah menjadi penyemangat.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan kepada mereka selain ucapan terima kasih. Semoga jasa dan kebaikan Bapak/Ibu dan teman-teman tercatat

sebagai amal baik yang akan mendapat balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini memberi manfaat baik bagi penulis, pembaca dan pengembangan ilmu.

Jakarta, Juli 2021

Yang membuat pernyataan,

A handwritten signature in black ink, consisting of several overlapping loops and strokes, positioned below the text 'Yang membuat pernyataan,'.

Azizah Nur Hayati

NIM : 1701065023

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus dan Subfokus Penelitian.....	3
C. Pertanyaan Penelitian.....	4
D. Tujuan Penulisan.....	4
E. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II KAJIAN TEORI.....	6
A. Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian.....	6
1. Linguistik.....	6
2. Semantik.....	7
3. Kata.....	9
4. Setsuzokushi.....	10
5. <i>Hosokukata no Setsuzokushi</i>	13
B. Penelitian yang Relevan.....	15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	19
A. Alur Penelitian.....	19
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	20
C. Latar Penelitian.....	22
D. Metode dan Prosedur Penelitian.....	22
E. Peran Peneliti.....	24
F. Data dan Sumber Data.....	24
G. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data.....	25
H. Teknik Analisis Data.....	26
I. Pemeriksaan Keabsahan Data.....	28

BAB IV ANALISIS DATA	30
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	30
B. Prosedur Memasuki <i>Setting</i> Penelitian.....	30
C. Temuan Penelitian	32
D. Pembahasan	39
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	127
A. Simpulan.....	127
B. Saran	129
DAFTAR PUSTAKA	131
LAMPIRAN	133

DAFTAR TABEL

3.1. Alur Penelitian	20
3.2. Waktu Penelitian	21
4.1. Data Temuan <i>Chinamini, Nao</i> dan <i>Mottomo</i>	32
4.2. Data Hasil Analisis Makna <i>Chinamini, Nao</i> dan <i>Mottomo</i>	111

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap bahasa memiliki gramatika tersendiri yang mengatur urutan tata letak suatu kelas kata, fungsi kata dan makna kata tertentu agar terbentuk sebuah kalimat yang baik sesuai dengan kaidah kebahasaannya. Salah satu dari gramatika tersebut ada kelas kata yang memiliki fungsi penting sebagai penyambung antar kalimat yaitu jenis kelas kata sambung atau konjungsi. Hal ini sesuai dengan pernyataan kata sambung oleh Kridalaksana dalam (Wiriani & Pradhana, 2016) konjungsi adalah partikel yang dipergunakan untuk menggabungkan kata dengan kata, frase dengan frase, klausa dengan klausa, kalimat dengan kalimat, atau paragraf dengan paragraf. Kelas kata ini cukup banyak mengandung padanan kata yang mirip antar katanya oleh karena itu pemahaman makna yang sesuai dengan konteks harus dipelajari lebih mendalam oleh pembelajar bahasa asing tak terkecuali bahasa Jepang.

Kata sambung atau konjungsi dalam bahasa Jepang disebut dengan *setsuzokushi*. *Setsuzokushi* memiliki beragam jenis salah satunya yaitu *hosokukata no setsuzokushi*. *Hosokukata no setsuzokushi* menurut Ichikawa (1978) (dalam Asai, 2003) adalah jenis kata sambung yang melengkapi dan menambahkan deskripsi dari topik sebelumnya. Kata sambung yang termasuk dalam *hosokukata no setsuzokushi* antara lain *nao*, *tadashi*, *tada*,

somosomo, chinamini, mottomo. Diantara konjungsi tersebut terdapat kata *chinamini, nao* dan *mottomo*. Ketiga kata sambung ini memiliki arti dan penggunaan yang hampir sama serta tingkatan kesulitan yang lebih tinggi dan jarang digunakan dibandingkan *setsuzokushi* lain seperti *soshite, ga, kedo* dan lain-lain. Pemilihan ketiga kata sambung tersebut sebagai objek penelitian karena kata sambung tersebut menarik dan jarang ditemui dalam pembelajaran bahasa Jepang selama perkuliahan sehingga peneliti tertarik ingin mengkaji lebih dalam bahasa yang digunakan dalam buku tersebut terutama dalam kelas kata sambung *hosokukata no setsuzokushi chinamini, nao* dan *mottomo*.

Chinamini, Nao dan *Mottomo* sering dijumpai dalam artikel, buku *Bunpou* atau tata bahasa, buku JLPT, novel, *manga* dan lain-lain. Dari banyaknya media yang telah disebutkan diatas, peneliti memilih buku bahasa Jepang tingkat menengah yang terdiri atas buku ajar, modul dan JLPT N3 dan N2.

Penelitian mengenai *setsuzokushi* pernah diteliti sebelumnya oleh Luh Gede Dwi Pradnyandar dkk yang berjudul “Penggunaan Tenka No *Setsuzokushi* dalam Novel Norwei no Mori Karya Haruki Murakami” dalam Jurnal Humanis, Fakultas Ilmu Budaya UNUD Vol. 16. 2 Agustus 2016: 201-208 menghasilkan sebuah kesimpulan bahwa terdapat 7 kata konjungsi yang termasuk dalam *tenka no setsuzokushi* diantaranya *omakeni* yang memiliki makna untuk menderetkan hal sejajar, *shikamo* yang memiliki makna memberikan informasi tambahan terhadap suatu hal, *soshite* yang

memiliki makna mengurutkan peristiwa berdasarkan ingatan, *sonoue* yang memiliki makna menyatakan tambahan pernyataan yang tegas, *soreni*, *sorekara*, dan mata.

Berdasarkan uraian di atas, pemahaman makna dalam setiap kata sambung memiliki perbedaan karakteristik dan konstruksi yang digunakan. Pemahaman akan penggunaan setiap kata konjungsi menjadi faktor penting dalam mempelajari bahasa Jepang agar pembelajar bahasa dapat menggunakan *setsuzokushi* dengan baik dan benar sesuai dengan konteks pembicaraan. Oleh karena itu pada penelitian ini, peneliti akan menganalisis makna yang terkandung dalam *hosokukata no setsuzokushi* diantaranya *chinamini*, *nao* dan *mottomo* yang tingkat kesulitannya lebih tinggi daripada kata sambung yang lain. Penelitian ini akan disajikan dalam bentuk skripsi dengan judul “Analisis Makna *Hosokukata no setsuzokushi* ‘*Chinamini*, *Nao* dan *Mottomo*’ dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah”.

B. Fokus dan Subfokus Penelitian

Fokus dalam penelitian ini adalah makna *hosokukata no setsuzokushi* atau kata sambung yang menambahkan informasi dari kalimat sebelumnya. Sedangkan subfokus penelitian yaitu kajian semantik *hosokukata no setsuzokushi* kata *chinamini*, *nao*, dan *mottomo* yang terdapat dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana makna *Hosokukata no setsuzokushi* ‘*Chinamini, Nao* dan *Mottomo*’ dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah?
2. Bagaimana fungsi *Hosokukata no setsuzokushi* ‘*Chinamini, Nao* dan *Mottomo*’ dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah?
3. Apakah penggunaan ketiga *Hosokukata no Setsuzokushi* tersebut dapat saling menggantikan dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah?

D. Tujuan Penulisan

Berdasarkan permasalahan yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui makna *Hosokukata no setsuzokushi* ‘*Chinamini, Nao* dan *Mottomo*’ dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah.
2. Untuk mengetahui fungsi *Hosokukata no setsuzokushi* ‘*Chinamini, Nao* dan *Mottomo*’ dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah.
3. Untuk mengetahui penggunaan ketiga *Hosokukata no Setsuzokushi* tersebut dapat saling menggantikan atau tidak dalam Buku Bahasa Jepang Tingkat Menengah.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian dilakukan dengan harapan bahwa penelitian ini mampu memberikan manfaat bagi pembacanya. Adapun manfaat yang diharapkan oleh penelitian ini dibagi menjadi dua, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sedikit sumbangsih ilmu pengetahuan tentang makna *Hosokukata no Setsuzokushi* 'Chinamini, Nao dan Mottomo' serta dapat digunakan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti tentang makna *Hosokukata no Setsuzokushi* 'Chinamini, Nao dan Mottomo' dan penggunaannya dalam konteks.

b. Bagi Pembaca

Dapat menambah wawasan bagi pembelajar bahasa Jepang mengenai makna *Hosokukata no Setsuzokushi* 'Chinamini, Nao dan Mottomo'.

c. Bagi Lembaga

Dapat menambah koleksi hasil penelitian terkait analisis makna *Hosokukata no Setsuzokushi* 'Chinamini, Nao dan Mottomo' untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Jepang, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad, K. A. (2015). Pemanfaatan Media Sosial bagi Pengembangan Pemasaran UMKM (Studi Deskriptif Kualitatif pada Distro di Kota Surakarta). *Duta.Com*, 9(September), 43–54.
<http://journal.stmikdb.ac.id/index.php/dutacom/article/view/17>
- Asai, M. (2003). 論説的文章における接続詞について —日本語母語話者と上級日本語学習者の作文比較—. *言葉と文化*, 4, 87–98.
- Batubara, H. (2013). Penentuan Harga Pokok Produksi Berdasarkan Metode Full Costing Pada Pembuatan Etalase Kaca Dan Alumunium Di Ud. Istana Alumunium Manado. *Jurnal Emba: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 217–224.
- Chaer, A. (2015). *Linguistik Umum*. Rineka Cipta.
- Dahidi, A. (n.d.). *KELAS KATA DALAM BAHASA JEPANG* (Issue 2004, p. 21).
- Khaiwani, A., Hasyim, M. Y. A., & Miftahudin, A. (2017). KATA BERMAKNA HUJAN DALAM AL-QURAN (TINJAUAN SEMANTIK DAN STILISTIKA). *Lisanul Arab*, 6(1).
- Kridalaksana, H. (2007). *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Kusumasari, N. M. I., Anggraeny, R., & Luhur Wedayanti, N. P. (2019). Penggunaan Setsuzokushi Tonikaku, Tokorode, dan Jyaa dalam Novel Norwei No Mori Karya Haruki Murakami. *Humanis*, 23(4), 334.
<https://doi.org/10.24843/jh.2019.v23.i04.p12>
- Makino, S., & Tsutsui, M. (2008). *A Dictionary of Advance Japanese Grammar*. The Japan Times.
- Matsuda, H. (2004). *中級から学ぶ日本語*. Kenkyusha.
- Matsumoto, S., Sakuma, Y., Noro, K., Hamahata, Y., & Kanno, S. (2008). *実力アップ! 日本語能力試験2級読解編*. UNICOM Inc.
- Mirzaqon, A., & Purwoko, B. (2017). Studi Kepustakaan Mengenai Landasan Teori Dan Praktik Konseling Expressive Writing Library. *Jurnal BK UNESA*, 1, 1–8.

- Muhammad. (2014). *Metode Penelitian Bahasa* (M. Sandra (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Oyanagi, N. (2004). *ニューアプローチ中級日本語*. Nihongo Kenkyusha.
- Ratna, M. P. (2013). Kesinoniman Verba Oriru dalam Bahasa Jepang (Kajian Semantik). *Izumi*, 2(2).
- Sasaki, H., & Matsumoto, N. (2011a). *日本語総まとめN2読解*. ASK Publisher.
- Sasaki, H., & Matsumoto, N. (2011b). *日本語総まとめN3読解*. ASK Publisher.
- Sudjianto, & Dahidi, A. (2004). *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Kesaint Blanc.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Penerbit Alfabeta Bandung.
- Suhardi. (2013). *Pengantar Linguistik Umum* (R. K. Ratri (ed.)). Ar-Ruzz Media.
- Sunagawa, Y. (1998). *Nihongo Bunkei Jiten*. Kuroshi Publisher.
- Syantanti, N. I. (2018). Kaitan Bunsetsu dan Frasa Posposisi Subjek-Objek dalam Bahasa Jepang. *Jurnal Ayumi*, 5(1), 40–51.
- Tashiro, H., Aramaki, T., & Miyata, S. (2011). *新完全マスターN2読解*. スリーエーネットワーク.
- Wiriani, N. M., & Pradhana, N. I. (2016). *Keitairon* (Issue November, pp. 1–29).
- Yendra. (2018). *Mengenal Ilmu Bahasa (Linguistik)*. Deepublish.
- 劉恰伶. (2002). 接続語「ちなみに」の意味 . 用法.pdf. *Japanese-Language Education around the Globe*, 12. <http://ci.nii.ac.jp/naid/40005547200/en/>